

## Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui *Type Model Make A Match* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* di SMA Negeri 5 Makassar

Iva St Syahrah.R

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Sosiologi Universitas Negeri Makassar

[ivhastsyahrah28@gmail.com](mailto:ivhastsyahrah28@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall*. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, namun di banyak sekolah, termasuk SMA Negeri 5 Makassar, ditemukan masalah rendahnya motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dengan jumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar peserta didik. Pada siklus pertama, rata-rata motivasi awal peserta didik adalah 65 (kategori cukup) dan meningkat menjadi 75 (kategori baik) setelah tindakan. Pada siklus kedua, motivasi awal berada pada skor 75 dan meningkat menjadi 85 (kategori sangat baik). Secara keseluruhan, terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 28,71% dari siklus pertama hingga siklus kedua. Observasi juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dari 60% pada siklus pertama menjadi 85% pada siklus kedua. Hasil dokumentasi memperkuat temuan ini, menunjukkan suasana kelas yang lebih interaktif dan antusias pada siklus kedua. Penerapan model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik. Model ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

**Kata Kunci:** *motivasi belajar, model Make A Match, aplikasi Wordwall, penelitian tindakan kelas, SMA*

### A. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi yang kuat akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif, tekun, dan kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar. Namun, di banyak sekolah, termasuk SMA Negeri 5 Makassar, seringkali ditemukan masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Kondisi ini dapat memengaruhi hasil belajar dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengatasi masalah

ini, berbagai upaya dilakukan oleh pendidik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu model yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar adalah model *Make A Match*, yang menggabungkan aktivitas fisik dan kognitif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Dengan dukungan teknologi, seperti aplikasi *Wordwall*, model ini menjadi lebih interaktif dan mampu menarik minat peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam konteks ini, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang berbantuan aplikasi *Wordwall*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, mengimplementasikannya, dan mengevaluasi hasil tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Makassar yang terdiri dari 30 siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas tersebut.

### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan penerapan model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall*. Pada setiap siklus, dilakukan evaluasi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan observasi dan hasil kuesioner.

### 3. Tahapan Penelitian

- a. **Perencanaan:** Peneliti merancang pembelajaran menggunakan model *Make A Match* dengan bantuan aplikasi *Wordwall*. Pada tahap ini, perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), instrumen observasi, dan kuesioner motivasi belajar disiapkan.
- b. **Pelaksanaan Tindakan:** Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Model *Make A Match* diterapkan dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*, di mana peserta didik terlibat dalam aktivitas mencocokkan konsep yang disajikan secara interaktif.
- c. **Observasi:** Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dan perkembangan motivasi belajar mereka.
- d. **Refleksi:** Setelah tindakan dilakukan, peneliti bersama kolaborator menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner. Refleksi ini digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. **Kuesioner motivasi belajar:** Digunakan untuk mengukur tingkat motivasi peserta didik sebelum dan setelah tindakan pembelajaran.
- b. **Lembar observasi:** Digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. **Dokumentasi:** Foto-foto dan video kegiatan pembelajaran untuk mendukung data observasi.

### 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase peningkatan motivasi belajar peserta didik pada setiap siklus, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana penerapan model Make A Match berbantuan aplikasi Wordwall berkontribusi terhadap motivasi belajar mereka.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan model Make A Match berbantuan aplikasi Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar.

## 6. Analisis Data Secara Detail

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan **model Make A Match** berbantuan aplikasi **Wordwall** dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar. Data yang dianalisis berasal dari **kuesioner motivasi belajar, lembar observasi, dan dokumentasi** selama dua siklus penelitian. Berikut adalah analisis data secara mendetail:

### a. Analisis Kuesioner Motivasi Belajar

Kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan tindakan pada masing-masing siklus. Motivasi belajar diukur menggunakan lima indikator utama:

- 1) Ketertarikan terhadap materi pelajaran,
- 2) Keaktifan dalam pembelajaran,
- 3) Kemampuan bekerja dalam kelompok,
- 4) Penyelesaian tugas tepat waktu,
- 5) Keyakinan diri dalam mengerjakan soal.

Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Berikut adalah detail hasil analisis kuesioner:

#### 1) Siklus 1

- a) **Sebelum Tindakan:** Rata-rata motivasi belajar peserta didik berada pada skor 65 (kategori cukup). Banyak peserta didik yang menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap materi dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) **Setelah Tindakan:** Setelah penerapan model Make A Match berbantuan aplikasi Wordwall, rata-rata skor motivasi meningkat menjadi 75 (kategori baik). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan terhadap materi dan keaktifan peserta didik. Namun, beberapa peserta didik masih belum sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran.

#### 2) Siklus 2

- a) **Sebelum Tindakan:** Skor motivasi awal sebelum tindakan di siklus kedua berada di angka 75.
- b) **Setelah Tindakan:** Setelah pelaksanaan pada Siklus 2, skor motivasi belajar meningkat menjadi 85 (kategori sangat baik). Pada tahap ini, peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan berkolaborasi dengan teman sekelompok.

### b. Peningkatan Motivasi

Peningkatan motivasi belajar diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{Skor motivasi Setelah tindakan} - \text{Skor motivasi sebelum tindakan}}{\text{Skor motivasi sebelum tindakan}} \times 100$$

- **Siklus 1:**  $\frac{75-65}{65} \times 100 = 15.38\%$
- **Siklus 2:**  $\frac{85-75}{75} \times 100 = 13.33\%$

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar **28.71%** dari sebelum tindakan hingga akhir siklus kedua.

## 7. Analisis Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mencatat perilaku, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall*. Hasil observasi menunjukkan perubahan signifikan dalam beberapa aspek:

### a. Siklus 1

- 1) **Interaksi Peserta Didik:** Pada siklus pertama, interaksi antar peserta didik masih terbatas. Banyak siswa yang terlihat ragu untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Sebagian besar peserta didik membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan aplikasi *Wordwall*.
- 2) **Keaktifan dalam Diskusi:** Keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok masih berada pada tingkat sedang. Hanya sekitar 60% dari total peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan *Make A Match*.
- 3) **Antusiasme Terhadap Pembelajaran:** Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan *Make A Match* mulai terlihat, namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat, terutama yang kurang terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi.

### b. Siklus 2

- 1) **Interaksi Peserta Didik:** Pada siklus kedua, interaksi antar peserta didik meningkat secara signifikan. Peserta didik lebih aktif berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok.
- 2) **Keaktifan dalam Diskusi:** Keaktifan dalam diskusi meningkat menjadi sekitar 85%, di mana peserta didik secara antusias berpartisipasi dalam kegiatan *Make A Match*. Mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan jawaban.
- 3) **Antusiasme Terhadap Pembelajaran:** Antusiasme peserta didik terlihat meningkat tajam. Suasana kelas menjadi lebih hidup dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam permainan *Make A Match* menggunakan aplikasi *Wordwall*.

## 8. Analisis Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto dan video selama kegiatan pembelajaran mendukung hasil observasi. Pada siklus pertama, suasana kelas masih tampak kurang dinamis, di mana hanya sebagian peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan. Namun, pada siklus kedua, suasana kelas berubah menjadi lebih interaktif dan penuh semangat.

- a. **Siklus 1:** Dokumentasi menunjukkan bahwa peserta didik masih terlihat pasif, dengan beberapa siswa yang tampak kebingungan menggunakan aplikasi *Wordwall*. Namun, peserta didik mulai menunjukkan minat ketika mereka lebih memahami alur permainan *Make A Match*.
- b. **Siklus 2:** Dokumentasi pada siklus kedua menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik terlihat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan. Mereka tampak lebih percaya diri dan bersemangat untuk berkompetisi dalam permainan yang diadakan menggunakan *Wordwall*.

## 9. Refleksi dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus pertama dan kedua, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada **Siklus 1**, peningkatan motivasi sudah mulai terlihat, meskipun belum optimal. Setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian pada **Siklus 2**, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari analisis data ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi seperti *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar di SMA Negeri 5 Makassar.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

- b. **Hasil Kuesioner Motivasi Belajar** Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner motivasi belajar yang telah dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada dua siklus, didapatkan peningkatan skor motivasi belajar peserta didik.
- c. Pada **Siklus 1**, rata-rata skor motivasi awal peserta didik adalah **65**, yang dikategorikan sebagai "cukup". Setelah pelaksanaan tindakan dengan model *Make A Match* berbantuan aplikasi Wordwall, skor meningkat menjadi **75**, yang masuk kategori "baik". Sementara itu,

Pada **Siklus 2**, motivasi belajar yang diukur sebelum tindakan menunjukkan skor **75**, dan setelah tindakan motivasi meningkat menjadi **85**, masuk kategori "sangat baik".

- a. **Peningkatan motivasi** dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{Skor motivasi Setelah tindakan} - \text{Skor motivasi sebelum tindakan}}{\text{Skor motivasi sebelum tindakan}} \times 100$$

- **Siklus 1** :  $\frac{75-65}{65} \times 100 = 15.38\%$
- **Siklus 2**:  $\frac{85-75}{75} \times 100 = 13.33\%$

**Total peningkatan motivasi** dari Siklus 1 hingga akhir Siklus 2 adalah sebesar **28.71%**. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Make A Match* berbantuan aplikasi Wordwall mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

b. **Hasil Observasi** Berdasarkan hasil observasi, terjadi perubahan yang signifikan dalam hal interaksi peserta didik, keaktifan dalam diskusi, dan antusiasme terhadap pembelajaran. Pada **Siklus 1**, interaksi antar peserta didik masih terbatas, dengan hanya sekitar **60%** siswa yang aktif dalam diskusi kelompok. Namun, pada **Siklus 2**, keaktifan peserta didik meningkat menjadi **85%**. Peserta didik lebih aktif dalam bekerja sama, bertanya, dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.

c. **Hasil Dokumentasi** Dokumentasi berupa foto dan video menunjukkan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup pada Siklus 2 dibandingkan dengan Siklus 1. Pada **Siklus 1**, beberapa peserta didik masih tampak pasif dan kebingungan dalam menggunakan aplikasi Wordwall. Namun, pada **Siklus 2**, peserta didik terlihat lebih antusias, kompetitif, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas

#### b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Make A Match* berbantuan aplikasi *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar.

**Peningkatan motivasi** yang tercermin dari hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran ketika teknologi dan metode pembelajaran interaktif diterapkan.

- 1) **Aspek Ketertarikan Terhadap Materi:** Penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran menarik minat peserta didik, terutama karena aplikasi ini menghadirkan cara belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Permainan *Make A Match* memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam mencocokkan konsep yang dipelajari, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi.
- 2) **Keaktifan dan Keterlibatan Siswa:** Model pembelajaran *Make A Match* tidak hanya berfokus pada kognisi, tetapi juga pada interaksi fisik antar siswa. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok dan diskusi, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

- 3) **Dukungan Teknologi:** Aplikasi Wordwall memberikan fleksibilitas dan variasi dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan Wordwall, guru dapat merancang permainan yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar dengan menerapkan model pembelajaran **Make A Match** berbantuan aplikasi **Wordwall**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Melalui dua siklus yang dilakukan, terjadi peningkatan motivasi belajar secara signifikan.

Pada **Siklus 1**, motivasi awal peserta didik berada pada skor 65 dan meningkat menjadi 75 setelah penerapan model Make A Match, dengan peningkatan motivasi sebesar 15,38%. Pada **Siklus 2**, motivasi peserta didik kembali meningkat dari skor 75 menjadi 85, dengan peningkatan sebesar 13,33%. Secara total, motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar **28,71%** dari sebelum hingga setelah tindakan pada dua siklus.

Selain peningkatan motivasi berdasarkan hasil kuesioner, **observasi** menunjukkan bahwa keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran juga meningkat. Pada siklus pertama, hanya 60% siswa yang aktif berpartisipasi, namun di siklus kedua, tingkat partisipasi meningkat menjadi 85%. **Dokumentasi** juga mendukung hasil ini, menunjukkan suasana kelas yang lebih interaktif dan antusias pada siklus kedua.

Penerapan model Make A Match yang berbantuan aplikasi Wordwall terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode ini tidak hanya meningkatkan ketertarikan terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Slavin, R. E. (2008). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- [4] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.